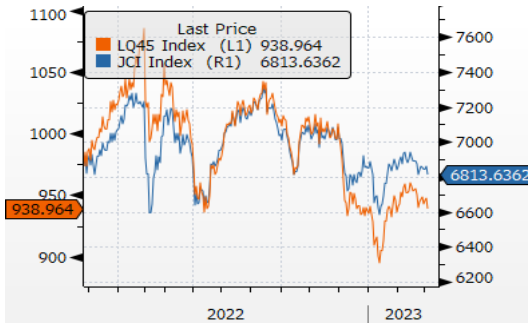




## Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W %	MTD %	YTD %
IHSG - ID	6.813,63	-0,63	-0,43	-0,53
LQ45 - ID	938,96	-0,84	-0,42	0,19
ISSI - ID	210,61	-0,97	-0,78	-3,26
Dow Jones - US	33.390,97	1,74	2,24	0,73
S&P 500 - US	4.045,64	1,90	1,90	5,36
Nasdaq - US	11.689,01	2,58	2,03	11,68
FTSE 100 - UK	7.947,11	0,86	0,89	6,64
DAX - DE	15.578,39	2,42	1,38	11,88
CAC - FR	7.348,12	2,23	1,10	13,50
Shanghai - CN	3.328,39	1,87	1,49	7,74
Hang Seng - HK	20.567,54	2,78	3,95	3,97
Nikkei 225 - JP	27.927,47	1,72	1,75	7,02



## Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil - Ice Brent Crude	85,83	3,63	7,67
Coal	126,25	-19,32	-9,36
Crude Palm Oil	4.352	3,56	12,68
Nickel - LME	24.957	0,17	-14,03

## Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	24-Feb	03-Mar	% Chg
Indonesia IDR - 10 year	6,803	6,980	0.177
Indonesia USD - 10 year	5,078	5,249	-0.531
US Treasury - 10 year	3,947	3,955	0.008

## Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY
Federal Fund Rate - AS	4,75%	0,50%
BI 7-Day RRR - ID	5,75%	0,34%

## Global

Wall Street menguat pada perdagangan pekan lalu, penguatan tersebut terjadi seiring dengan imbal hasil obligasi treasury Amerika Serikat (AS) yang melemah, setelah adanya komentar dari pejabat The Fed yang meredakan kekhawatiran mengenai inflasi dan suku bunga. Disisi lain, rilis data ekonomi AS membuat investor melihat kemungkinan bahwa The Fed akan mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi sampai dengan akhir tahun ini.

Pasar global bergerak positif setelah komentar dari Presiden Federal Reserve Atlanta Raphael Bostic yang mengatakan "sangat mendukung" kenaikan sebesar 25 bps dan bahwa bank sentral AS harus berjalan lambat dan stabil. Pasar kini melihat suku bunga The Fed bisa mencapai 5.50% - 5.75% pada Juli nanti, naik 100 basis poin dari level saat ini dan lebih tinggi dari proyeksi yang diberikan The Fed sebesar 5.00% - 5.25%.

Sementara itu, dari zona Eropa pembacaan awal data inflasi lebih tinggi dari perkiraan. Inflasi umum secara tahunan turun dari 8.6% menjadi 8.5%, tetapi di atas perkiraan konsensus yang diperkirakan sebesar 8.2%. Di sisi lain, inflasi inti meningkat dari 5.3% menjadi 5.6%. Presiden Bank Sentral Eropa Christine Lagarde mengatakan bahwa kenaikan suku bunga acuan 50 basis poin pada bulan Maret masih sesuai rencana.

## Asia Pasifik

Pasar saham Asia-Pasifik mayoritas mengalami apresiasi setelah reaksi positif atas rilis data survei indeks PMI sektor manufaktur dan jasa China yang mencatatkan pertumbuhan tercepat dalam enam bulan terakhir.

Aktivitas manufaktur China pada bulan Februari menguat ke level tertinggi dalam lebih dari satu dekade. Per Februari 2023, indeks PMI manufaktur China berada di level 52.6, naik signifikan dari 50.1 di Januari dan melebihi ekspektasi pasar yang diperkirakan di level 50.5. Sementara dari sisi jasa, PMI Service China per Februari 2023 naik menjadi 55.0 dari 52.9 pada bulan sebelumnya. Data itu menghidupkan kembali optimisme atas pembukaan aktivitas perdagangan China dan meningkatkan harapan akan penurunan yang lebih lemah terkait ekonomi global.

## Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tercatat berlawanan arah dengan penguatan indeks utama dunia. Berdasarkan data perdagangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pekan lalu indeks ditutup cukup bervariasi, namun koreksi yang cukup besar pada hari Jumat lalu mendorong IHSG mencatatkan pelemahan sebesar 0.63% dalam satu pekan minggu perdagangan.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis tingkat inflasi Indonesia pada Februari 2023 yang tercatat 5.47% (yoy) naik dari Januari 2023 yang tercatat 5.28% (yoy). Sedangkan untuk pembacaan secara bulanan (mtm), tercatat inflasi sebesar 0.16% atau melandai dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 0.34%. Inflasi pada Februari dikontribusi oleh komponen bahan makanan yang naik mencapai 7.39% (yoy) dan 0.27% (mtm). Sementara dari sektor produksi, S&P Global melaporkan *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur Indonesia posisi Februari 2023 adalah sebesar 51.2 turun dari posisi bulan sebelumnya sebesar 51.3, namun masih berada di atas ambang batas antara ekspansi dan kontraksi yakni di level 50.

Grifik 1. Tingkat Inflasi Umum dan Inflasi Inti Indonesia Secara Tahunan (yoy)



## Major Currencies

Currency Pair	27-Feb-23	3-Mar-23	Change
USDTHB	35.105	34.700	-1.15%
USDJPY	136.19	135.87	-0.23%
AUDUSD	0.6739	0.6770	0.46%
EURUSD	1.0609	1.0635	0.25%
GBPUSD	1.2064	1.2036	-0.23%
NZDUSD	0.6167	0.6220	0.86%

## Cross Currencies

Currency Pair	27-Feb-23	3-Mar-23	Change
USDIDR	15,270	15,300	0.20%
THBIDR	436.50	442.92	1.47%
JPYIDR	112.06	112.22	0.14%
AUDIDR	10,259	10,348	0.87%
EURIDR	16,113	16,257	0.89%
GBPIDR	18,251	18,335	0.46%
NZDIDR	9,399	9,541	1.51%

## Pasar Valuta Asing

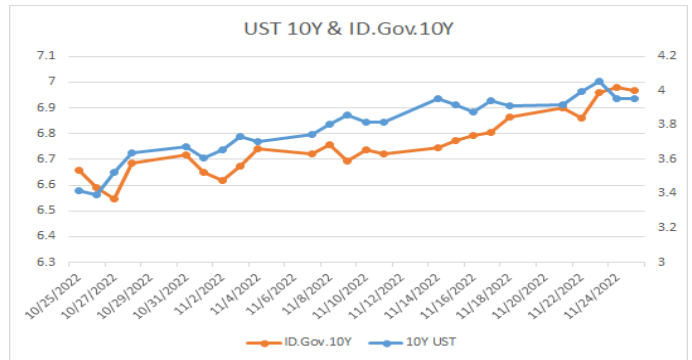
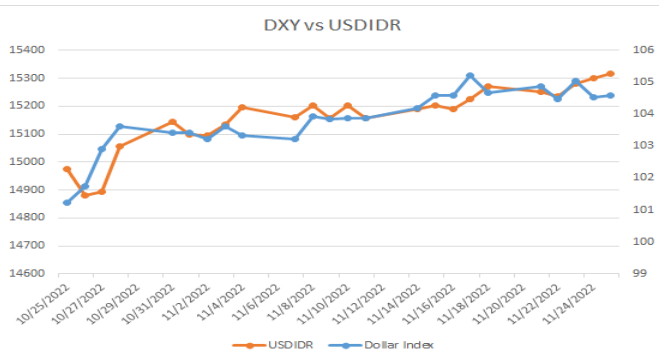
Dollar indeks relatif bergerak dalam *range* yang sempit dalam perdagangan sepekan kemarin. Penguatan tertinggi tercatat pada spot 105.36 dan ditutup pada 104.52 diakhir pekan. Penguatannya USD pada awal minggu didorong rilis data *personal spending* dan *PCE Deflator*. USD kembali tertekan setelah salah satu pejabat The Fed, Raphael Bostic, memberikan *statement* jika kenaikan 25bps sebagai kenaikan yang cukup, mengingat akan terjadinya potensi perlambatan ekonomi akibat kenaikan suku bunga. Dari data tenaga kerja, *initial jobless claims* AS tercatat turun ke 190k (1992k prior dan 195k survey).

Dari domestik, IDR tertekan terhadap USD sepanjang pekan kemarin sampai dengan spot 15.318 sebelum ditutup pada 15.300. PMI Manufacturing Indonesia untuk Februari 2023 tercatat 51.2 (51.3 prior), sehingga sektor manufaktur masih tercatat ekspansif. Sementara untuk inflasi tahunan Indonesia tercatat naik di 5.47% (5.28% prior dan 5.42% survey). Diproyeksikan USDIDR akan bergerak dalam range 15.237 – 15.375 dalam sepekan ini.

## Pasar Obligasi

Yield obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun minggu lalu kembali bergerak naik ke level 6.98% pada penutupan minggu lalu, dimana sebelumnya dibuka dikisaran 6.79%. Kenaikan yield juga terjadi pada surat utang US Treasury 10 tahun yang pada minggu lalu dibuka dikisaran yield 3.93% lalu ditutup pada yield 3.95% dan sempat menyentuh level tertinggi mingguan pada yield 4.06%. Spekulasi atas kenaikan suku bunga AS yang lebih agresif menjadi faktor utama, setelah dirilisnya data *core personal consumption expenditure index* AS yang lebih baik dari perkiraan pasar. Data *initial jobless claims* AS juga dirilis pada minggu lalu yakni 192rb, lebih baik dari perkiraan.

Data inflasi Eropa juga menjadi pemicu pelemahan obligasi AS. Inflasi Eurozone pada bulan Februari turun ke 8.5% vs 8.6% pada bulan Januari. Walaupun inflasi pada bulan Februari lebih rendah dari bulan sebelumnya, namun dinilai tekanan inflasi masih cukup tinggi di zona tersebut. Yield obligasi pemerintah juga semakin tertekan setelah dirilisnya data Inflasi Indonesia yang diumumkan pada minggu lalu, Inflasi periode Februari 2023 mencapai 5.47% secara tahunan, angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan level Januari yakni 5.28%. Yield naik dari level 6.88% menjadi 6.89% setelah dirilisnya data tersebut.



## Week Ahead

### Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
China	Balance of Trade	07-Mar	February	\$78B	\$80.9B
Indonesia	Foreign Exchange Reserves	07-Mar	February	\$139.4B	\$139.0B
USA	Fed Chair Powell Testimony	07-Mar	N/A	N/A	N/A
Indonesia	Consumer Confidence	08-Mar	February	123.0	124
USA	Balance of Trade	08-Mar	January	-\$67.4B	-\$69B
USA	JOLTs Job Openings	08-Mar	January	11.012M	10.6M
China	Inflation Rate YoY	09-Mar	February	2.1%	2.3%
USA	Non Farm Payrolls	10-Mar	February	517K	200K

**"Disclaimer:** Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.